

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal sebagai instrument ekonomi menjadi pilar penting bagi masyarakat untuk melakukan investasi dan sekaligus menjadi sumber pembiayaan bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia. Dengan kata lain pasar modal merupakan sarana moneter penghubung antara pemilik modal atau masyarakat atau investor dengan peminjam dan atau pengusaha atau dengan kata lain Pasar modal menjadi sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari para investor. Dengan dana yang cukup maka perusahaan-perusahaan bisa meningkatkan kinerjanya, baik dalam pengembangan produk, peningkatan produksi dan pelatihan keterampilan karyawan. Naiknya kinerja perusahaan-perusahaan secara tidak langsung juga mempengaruhi perekonomian suatu negara. Dalam dunia investasi aset finansial khususnya saham, seorang investor perlu mempertimbangkan berbagai hal sebelum melakukan keputusan pembelian, agar nantinya investasi yang dilakukan dapat menguntungkan.

Investor menanamkan modalnya pada suatu perusahaan dengan harapan akan mendapatkan keuntungan (*return*) dari investasi yang telah dilakukan dan mempunyai hak dalam kepemilikan perusahaan tanpa harus terlibat langsung didalamnya. Untuk memperoleh return yang tinggi, seorang investor harus dapat menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan baik sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan. Dari laporan keuangan tersebut diperoleh informasi tentang kinerja keuangan suatu perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar penilaian untuk

memilih saham-saham perusahaan yang mampu memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang tinggi. Salah satu faktor internal yang harus diperhatikan oleh investor yaitu kinerja keuangan. Fahmi (2012) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran dari pencapaian dari keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik. Analisis yang sering digunakan perusahaan dalam pengukuran kinerja adalah analisis rasio keuangan menurut Kasmir (2012) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam laporan keuangan yang ada diantara laporan keuangan. Maka dari itu peneliti meneliti tentang *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan *Debt to Total Asset* yang berpengaruh terhadap *Return* saham.

Nugroho (2017) *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukan. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah untuk meningkatkan nilai kekayaan dengan cara memaksimalkan *return* tanpa melupakan faktor risiko yang dihadapinya. *Return* saham yang tinggi mengidentifikasi bahwa saham tersebut aktif diperdagangkan. Sedangkan Pengertian *return* saham menurut Brigham dan Houston (2010:215), *return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan.

Berdasarkan keenam rasio keuangan peneliti hanya menggunakan dua rasio keuangan yaitu rasio Nilai pasar dan rasio solvabilitas. Rasio nilai pasar yang terdiri dari *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) dan Rasio Solvabilitas terdiri dari *Debt to total Assets* (DAR) karena peneliti ingin menganalisis tentang rasio keuangan tentang PER, EPS dan DAR yang berpengaruh terhadap *return* saham

Menurut Nugroho (2017) Rasio penilaian pasar, yaitu rasio yang menunjukkan informasi penting dalam basis per saham. Rasio ini terdiri dari atas *Devident Yield*, *Deviden Per Saham*, *Earning Per Share*, *Deviden Payout Ratio*, *Price Earning Ratio* dan *Market to Book Rasio*. Sedangkan Menurut Irham Fahmi (2013) rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang.. sedangkan pengertian rasio nilai pasar yang satu lagi tentang EPS. Menurut Nugroho (2017) *earning per share* adalah rasio yang memberikan bagian laba bersih untuk para pemegang saham. *Earning per share* menunjukkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham.

Menurut Bringham dan Hoiston (2010), *Price Earning Ratio* adalah “harga saham terhadap laba per saham menunjukkan jumlah yang rela dibayarkan oleh investor untuk setiap dolar laba yang dilaporkan”

Menurut Kasmir (2012), definisi *solvabilitas* adalah: rasio *solvabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Sedangkan Menurut Mamduh M. Hanafi dan Halim (2014), definisi *Solvabilitas* atau *Leverage* adalah: “Rasio solvabilitas atau Leverage adalah

mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang” Dari pengertian rasio solvabilitas diatas peneliti hanya menggunakan rasio DAR yang ada dirasio solvabilitas

Menurut Kasmir, 2010. *Debt to asset ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva. Menurut Kasmir (2008) rasio *solvabilitas* atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio *solvabilitas* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (*dilikuidasi*).

Dari lima rasio keuangan yang sudah dijelaskan peneliti hanya menggunakan rasio *Nilai pasar dan solvabilitas* karena dirasa lebih sering dipergunakan oleh investor untuk menganalisis dan menilai terkait dengan perubahan yang terjadi pada harga saham dan return atas investasi yang dipilih, seperti rasio likuiditas salah satunya *Current Ratio* dan rasio *profitabilitas* yaitu: *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, dan *Return On Equity* sering kali dijadikan tolak ukur bagi para investor dalam menentukan investasi saham.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel yang digunakan variabel yang digunakan yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Total Asset* (DAR) dan *Return Saham*
2. Perusahaan yang digunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah *Price Earning Rasio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham?
3. Apakah *Debt to Total Asset* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui *Price Earning Rasio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*
2. Untuk mengetahui *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*
3. Untuk mengetahui *Debt to Total Asset* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberi wawasan atau gambaran, khususnya mengenai pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan *Debt to Total Asset* terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi dan sebagai perbandingan sejenis selanjutnya. Serta dapat digunakan sebagai salah satu masukan dalam pengambilan keputusan dan menghindari risiko.

3. Bagi Eksternal

Bagi para calon investor kita bisa memilah-memilah perusahaan mana yang akan kita jadikan kerja sama dalam menanamkan saham dan juga bagi investor itu bisa mengetahui tentang seberapa besar investasi yang diberikan oleh perusahaan.